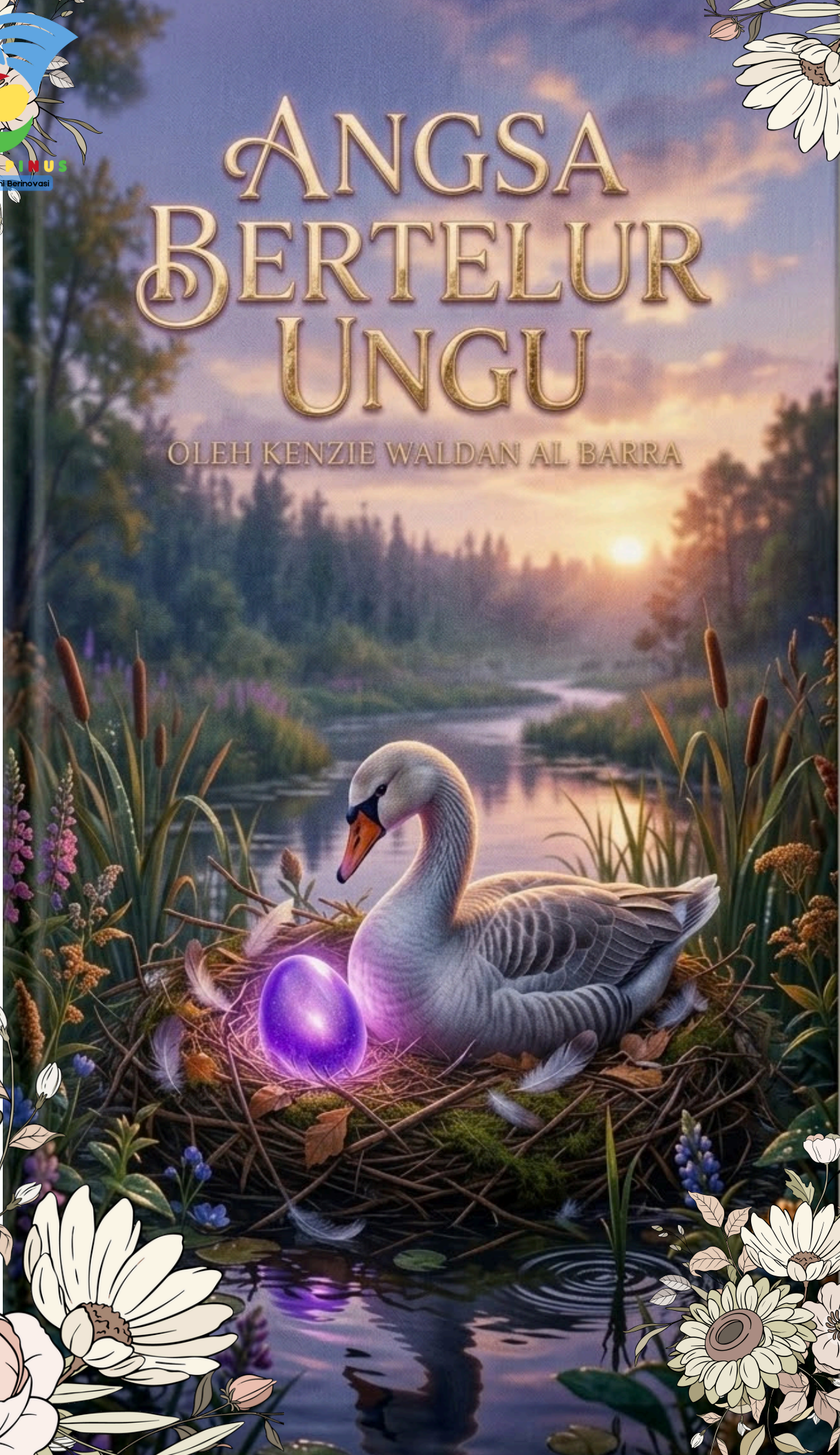




ANGSA BERTELUR UNGU

OLEH KENZIE WALDAN AL BARRA



**DILARANG KERAS MEMPERBANYAK, MEMFOTOKAN SEBAGIAN ATAU SELURUH ISI BUKU
SERTA MEMPERJUALBELIKANNYA TANPA IZIN TERTULIS DARI PENERBIT
HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG
CETAKAN KE- 29 SEPTEMBER 2026**

@2026, Penerbit Pustaka Pinus

Tebal buku : 21 cm X 29.7 Cm

Judul : Angsa Bertelur Ungu

Penulis. : Kenzie Waldan Al Barra

Editor. : Kenzie Waldan Al Barra

Desain

cover/ilustrator : Kenzie Waldan Al Barra

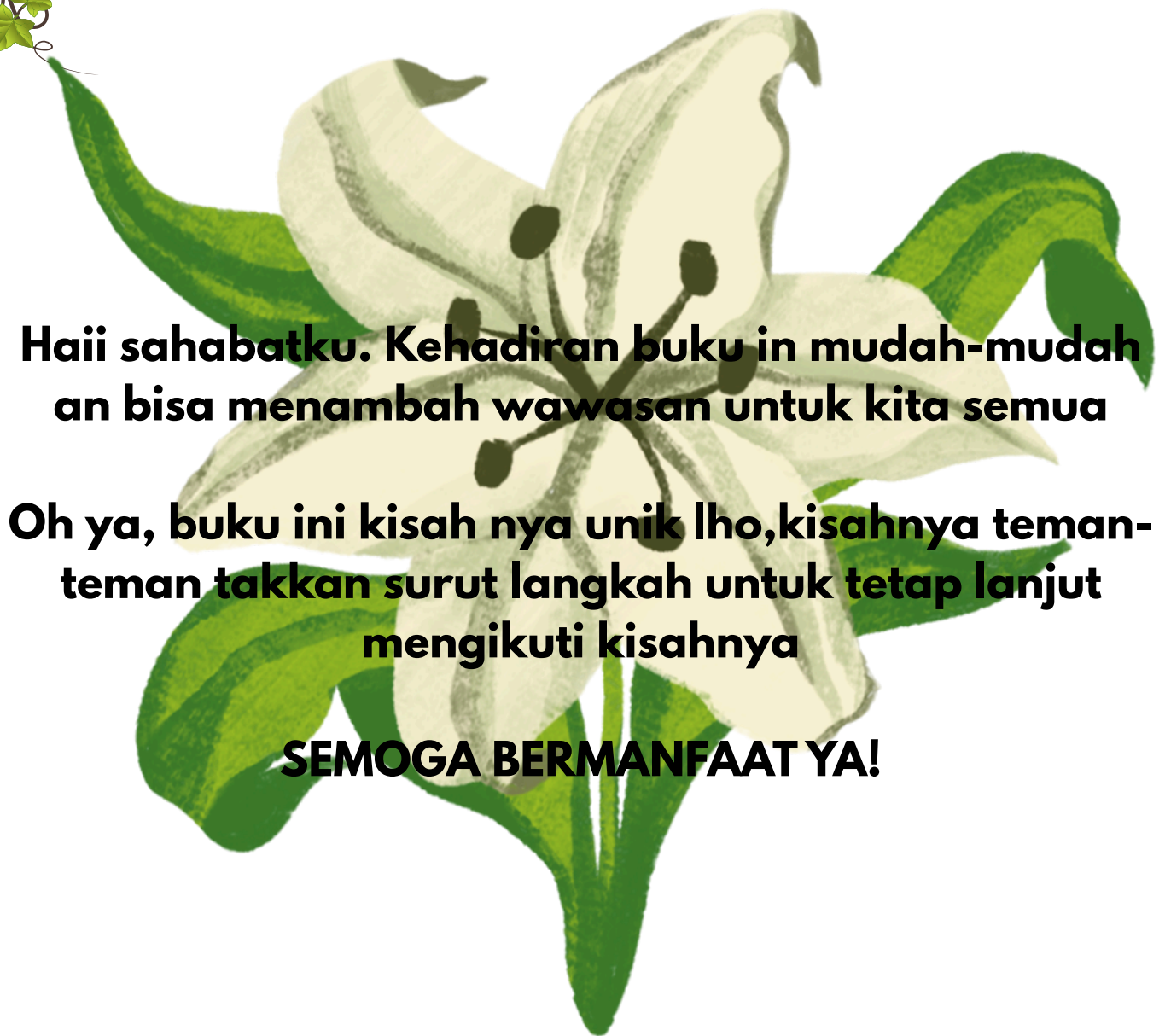
Penerbit. : pustaka Pinus

Pustaka Pinus

Jl. Balai Kota nomer 7, Kandang Sapi, Kec. Panggungrejo, Kota
Pasuruan, Jawa Timur 67125 Pos-el smpn1pasuruan@gmail.com

Telepon: (0343) 424302

ISBS : 7A-5437-899.221-26-13-1



**Haii sahabatku. Kehadiran buku in mudah-mudah
an bisa menambah wawasan untuk kita semua**

**Oh ya, buku ini kisah nya unik lho,kisah nya teman-
teman takkan surut langkah untuk tetap lanjut
mengikuti kisah nya**

SEMOGA BERMANFAAT YA!

Pasuruan,29 September 2026

Penulis



Angsa Bertelur Ungu



Pada sore hari Mbah Wiryo menemukan sebuah angsa yang kesusahan berenang di sungai kencana. Tanpa menunggu lama Mbah Wiryo menghampiri angsa itu. Angsa itu terlihat sangat kecapekan berenang. Pada akhirnya Mbah Wiryo memelihara Angsa tersebut dan ditaruh di kandang-kandang peliharaan Mbah Wiryo.

Istri Mbah Wiryo Suti, kebingungan melihat Mbah Wiryo membawa sebuah angsa dari sungai. "Mas kamu kenapa bawa angsa dari sungai itu? kan peliharaan kamu sudah banyak di kandang? Makin sempit dong nanti." Ucap Suti

mbah Wiryo menjawab "Iya Bu,yaa cuma nambah peliharaan aja buat kesenangan!" Ucap Mbah Wiryo sambil ketawa kecil. Istrinya pun menghela nafas dengan penuh kesabaran.

Pada saat malam hari semua peliharaan milik Mbah Wiryo sudah masuk ke kandang masing-masing. Namun anehnya Angsa itu terus bertelur hingga mengeluarkan 3 telur dalam semalam. Mbah Wiryo dan Mbah Suti kaget karena, Tidak mungkin Angsa bisa bertelur hingga secepat itu dalam semalam

Mbah Wiryo kebingungan dan sangat shock melihat itu terjadi. "Astaghfirullah mana mungkin Angsa bisa secepat ini bertelurnya??!!" ucap Mbah Wiryo. Mbah Suti mengusap mata karena shock melihat peristiwa tersebut "ah masa sih? Padahal kan baru dipelihara loh???"



Pada akhirnya Mbah Wiryo dan Mbah Suti masuk ke dalam rumah dengan penuh kebingungan. Mereka pun tidur bersama-sama pada malam itu hingga esok hari...

Pada pagi hari buta yang sejuk dan asri, Bu Suti sedang menyapu halaman rumahnya. *Srek srek srek srek (suara sapu).



Udara pada pagi hari bagi Bu Suti adalah hal yang berharga bagi Bu Suti, Halaman bersih, angin sepoi-sepoi, membuat Bu Suti seperti sedang berada di Surga.

Saat Bu Suti hendak istirahat untuk duduk di kursi depan, Bu Suti seperti mendengar suara Hewan peliharaan Mbah Wiryo dari belakang bagaikan lonceng yang dipukul suaranya sangat keras sekali. Bu Suti pun berteriak "Astaghfirullah, apalagi itu dari belakang kayaknya? aku cek dulu deh!" Ucap Bu Suti *plek plek plek (suara langkah kaki Bu Suti)

Saat Bu Suti berlari dia melihat sebuah cahaya ungu 💜 dari arah kandang angsa peliharaan Mbah Wiryo. Bu Suti terdiam saat melihat cahaya ungu 💜 itu. "Hah? Apa itu cahaya ungu? Tapi kok dari kandang angsa itu sih?? Apa ini halusinasiku?? Cobak aku cek dulu deh!" Setelah Bu Suti tau apa cahaya ungu 💜 itu Bu Suti tidak yakin dan sangat kaget. "HAHH?! Yaallah i-ini apaaa????!!!! A-a-angsa bertelur Ungu?!"





Bu Suti yang sedang kaget langsung berlari menuju kamar Mbah Wiryo. Mbah Wiryo tengah tertidur lelap suara mengorok nya seperti suara kucing garong. "Mas! Bangun angsa kita bertelur ungu 🧡!!". "Ah,jangan mengada-ngada aku mengantuk!" Ucap Mbah Wiryo. Istrinya pun segera menarik tangan Mbah Wiryo untuk dibawa ke kandang Angsa. "OMG,what is that??? Masa sihh bertelur ungu??? 🧡🧡🧡" Mbah Wiryo Sangat terkejut~~.

Tiba-tiba Cucu kesayangan mereka datang yakni, Marti dan Darto. Mereka berdua kebingungan melihat cahaya ungu 🧡 dari arah kandang angsa. "Apa itu ya? Kok cahaya nya berwarna ungu? Coba cek deh!" Ucap Marti. Darto pun penasaran karena cahaya ungu itu tidak menghilang dari hadapan mereka. CK CK CK CK (suara lari marti dan Darto) Saat mereka sampai di kandang angsa mereka terkejut aw 🧡 "eh Astaghfirullahaladzim, kok angjanya telur nya warna ungu? Halu kah aku ini 😭😭😭???" Ucap Darto. Mata mereka sangat silau Seperti melihat sebuah cahaya matahari yang langsung menyinari mata mereka. Mereka pun bertanya pada kakek nenek mereka. "Kakek telurnya kok berwarna ungu sih?" Ucap Marti. "Iya setahu aku telur angsa normal itu berwarna putih loh kek? Ucap Darto. "Kakek juga bingung,masa ada telur angsa berwarna ungu 🧡?? 🤔🙏" Pada akhirnya mbah Wiryo membelah telur tersebut. Warna cangkangnya berwarna Ungu 🧡 pekat, isi nya berwarna ungu yang sangat terang.



Mereka pun segera membawa telur itu masuk ke dalam rumah mereka untuk di coba. Saat telur itu dimasak dia sangat lama masakunya. Saat matang aroma dan wangi dari telur ungu itu sangatlah wangi dan lezat



"Hmmmmmm,,inii sangat lezat!!!" Ucap Marti. "Rasanya enak banget jadi pengen lagi deh sumpahh!! Amazing!" Ucap Darto. Mereka berempat menyukai telur tersebut. Pada akhirnya suatu hari Rumah Bu Suti dan Pak Wiryo didatangi para warga dan ingin mengambil angsa tersebut untuk dijual.

"Berikan Angsa itu!! Kamu gapunya hak buat ambil angsa itu Wiryo!" Ucap pak tun Pedagang tua yang sangat zolim kepada seluruh warga di desa itu.

"Kamu siapa?! Kamu tidak punya hak untuk mengambil angsa ini dariku! Pergilah kau Tun Paitun!" Ucap Mbah Wiryo. "Halah gausah ngelak kamu Wiryo berkelahilah denganku! PLAK! DUAR DUAR! (Suara pukulan mereka). "Aku tetap tidak mau kalah Awas kau ya! HIYAA!" Ucap Mbah Wiryo





Suasana pada siang hari itu sangat memanas bagaikan api yang membara. Mbah Wiryo melawan Pak Paiton dengan pukulan headshot miliknya yang sudah dipendam selama 7 abad 1/2 tahun dari keturunannya. *DECK "aaaaa sakit ampun wir wir ampun aku kalah aku tidak akan,mengambil angsa mu...." ucap Paiton yang sudah terluka



Semua warga pun bubar kembali ke rumah masing-masing. Akhirnya Mbah Wiryo merawat angsa tersebut dengan penuh perhatian diberi makan,dikasih Kandang yang sangat bagus dan cantik. Mbah Suti dan Mbah Wiryo tetap memilih memelihara Angsa tersebut karena angsa tersebut adalah kebahagiaan bagi mereka di masa tua

Mbah Wiryo dan Mbah Suti sangat senang melihat hewan-hewan di kandang nya bertelur dan menghasilkan sumber pangan bagi mereka. Ditambah lagi dengan kandang yang dirimbuni Pepohonan yang asri. Udara disana tetap sejuk walau pun panas tetapi tetap sejuk dan asri. Angsa tersebut sangat suka tinggal di kandang Mbah Wiryo karena Pepohonan yang asri dan banyak makanan.

Mbah Suti memang awalnya tidak terlalu suka pada hewan. Namun karena angsa itu sekarang Bu Suti sering sekali melihat-lihat hewan-hewan peliharaan milik Mbah Wiryo. Menurut Mbah Suti apa salahnya? Memberi dan merawat Hewan yang menguntungkan?? Di desa Angsa seperti ini tidak ada dan jarang sekali ditemukan. Namun mungkin, ini semua adalah keajaiban yang berasal dari sungai Kencana.

Mbah Wiryo dan Mbah Suti sangat Senang karena mereka bisa menemukan hewan langka seperti ini. Mereka pun memilih untuk tidak menjual angsa itu kepada siapapun yang tau hanya lah orang/kerabat terdekat mereka saja seperti : Marti dan Darto.

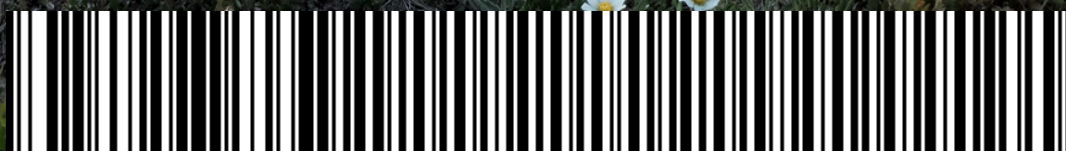


Tentang diriku

Kenzie Waldan Al Barra itu namaku, Aku lahir di kota Pasuruan. Aku terlahir di keluarga yang menggemari seni dan musik. Buku ini menceritakan tentang Angsa Bertelur Ungu ini adalah cerita Fantasi jadi ini bukan asli ya teman-teman! Yuk, baca bersama ✨

**Banyak hal yang bisa kita pelajari dari cerita fantasi ini
tentunya**

**"Janganlah kamu serakah ingin mengambil hak milik
orang lain,dan sayangilah hewan peliharaan kalian
dengan sepenuh hati"**



7A-5437-899-221-26-13-1